Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.[1]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Kementrian Agama Kabupaten Pelalawan Kota Pangkalan Kerinci, yang beralamatkan di Jalan Pamong Praja Pangkalan Kerinci, Komplek Perkantoran Bhakti Praja, Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.[2]Terkait dengan penelitianini Data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

[1]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.
[2]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. XI, 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yakni dari Kasubag TU Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan, Kepala BIMAS Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan, Kasi BIMAS Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan, Humas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan, dan 2 orang dari lembaga dakwah (MDI dan IKMI),. Dimana menurut penulis mereka paham dalam penelitian yang sedang penulis lakukan di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjaring data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.[3] Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah percakapan langsung (*face to face)* antara peneliti dan *informan,* dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab.[4] Dalam hal ini penelitian mengajukan pertanyaan kepada *informan,* terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

Sebagaimana dikatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa dalam interview bebas terpimpin ini penginterview membawa kerangka pertanyaan (*frame work of question*) untuk disajikan, tetapi bagaimana cara pertanyaan diajukan dari irama (*timing*) sama sekali diserahkan dalam kebijakan *interviewer*.[5] Proses

[3]Hurmain, *Metodologi penelitian untuk Bimbingan skripsi,* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 4.

[4]W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

[5]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

interview atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Pengawasan Kementrian Agama terhadap Kegiatan Lembaga-lembaga Dakwah di Kabupaten Pelalawan.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.[6] Menurut P.Joko Subagyo, Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[7]

Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Agar peneliti mendapatkan data yang jelas dan *real* bukan opini publik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[8]Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan Kementrian Agama dalam Mengawasi Kegiatan Lembaga-lembaga Dakwah di Kabupaten Pelalawan

[6]Soetrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980), 136.

[7]P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), 63.

[8]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2014), 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.[9]Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Salah satu cara dalam uji keabsahan penelitian dengan melakukan *triangulasi* data. *Triangulasi* dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.[10] Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan *triangulasimethod*. *Triangulasi* ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dari metode interview sama dengan metodeobservasi, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.[11]

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif .[12]

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.[13]Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptifkualitatif yaitu menggambarkan data yang berbentuk informasi baik

---

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

[10]BurhanBungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2000), 256.

[11]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,* (Jakarta: RajawaliPers, 2013), 141.

[12]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59

[13]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,*85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

lisan maupun tulisan yang berbentuk teks kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama*, reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mentah) yang munculdaricatatan-catatantertulis di lapangan. *Kedua,*penyajian.Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi dilapangan. *Ketiga*, kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.[14]

[14]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 94-95.